

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Jaya (2020) adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan dan dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dengan pengukuran. Dalam penelitian kuantitatif lebih memusatkan pada gejala-gejala dan fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang akan dinamakan sebagai variabel dalam penelitian tersebut. Pada dasarnya penelitian kuantitatif menghubungkan variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Menurut Creswell (dalam Kusumastuti, 2020) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel yang diukur biasanya menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang dihasilkan berupa angka-angka dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Ketika melakukan penelitian kuantitatif penting adanya asumsi-asumsi untuk menguji teori secara deduktif, mencegah munculnya bias, mengontrol penjelasan alternatif, dan dapat menggeneralisasikan kembali penemuan.

#### 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian hubungan konflik peran ganda dengan *subjective well being* pada wanita karir *single parent* adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Tergantung : *Subjective Well Being* pada Wanita Karir *Single parent*
- b. Variabel Bebas : Konflik Peran Ganda

### **3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah definisi yang dibuat dan diberikan peneliti sendiri untuk menjelaskan bagaimana peneliti tersebut mengukur variabel yang digunakan dalam penelitiannya (Gainau, 2021). Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1 *Subjective Well Being* pada Wanita Karir *Single parent***

*Subjective well being* pada wanita karir *single parent* adalah munculnya kondisi psikologis dalam diri wanita karir *single parent* yang ditandai dengan melakukan evaluasi kehidupan mengenai kepuasan hidup dan keseimbangan antar afeksi sehingga memunculkan afeksi positif seperti kebahagiaan, kasih sayang dan berkurangnya afeksi negatif seperti kesedihan, kemarahan, dan ketakutan sehingga berdampak pada kehidupan yang menjadi semakin berharga. *Subjective Well Being* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang berdasarkan aspek-aspek *subjective well being*, yaitu kepuasan hidup dan afeksi. Hasil tinggi rendahnya *subjective well being* dapat diketahui dari skor skala *subjective well being*. Jika semakin tinggi skor maka semakin tinggi *subjective well being* pada individu tersebut, begitupun sebaliknya.

#### **3.3.2 Konflik Peran Ganda**

Konflik peran ganda adalah munculnya konflik peran ganda dalam diri individu yang disebabkan karena munculnya tekanan dari pekerjaan dan dari

keluarga yang berdampak munculnya ketegangan antar peran sehingga mempengaruhi individu dalam memenuhi kedua peran tersebut. Konflik peran ganda diukur menggunakan skala konflik peran ganda. Skala tersebut terdiri dari aspek-aspek konflik peran ganda, yaitu *time based conflict*, *strain based conflict*, *behavior based conflict*. Semakin tinggi skor pada skala konflik peran ganda, maka semakin tinggi konflik peran ganda wanita karir *single parent* dan juga sebaliknya.

### **3.4 Subjek Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Anshori dan Iswati (2019) populasi adalah generalisasi wilayah yang terdiri dari subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik hasil kesimpulan. Maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan beberapa kriteria yang dijadikan populasi. Kriteria dalam penelitian ini yaitu wanita karir *single parent* dengan usia 40-60 tahun yang bekerja pada perusahaan swasta maupun negeri.

#### **3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *incidental/convenience sampling*. Menurut Ansori (2020) *sampling incidental* merupakan teknik dalam penentuan sampel dengan berdasarkan kebetulan, yaitu individu yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan cocok sebagai sumber data dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian metode pengumpulan data memiliki tujuan untuk mengungkap hasil atau fakta tentang variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan skala sebagai berikut:

#### 3.5.1 Skala *Subjective Well Being*

Skala pada variabel *subjective well being* didasarkan pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Diener dkk (dalam Nasyawa dan Dewi, 2019) yaitu kepuasan hidup yang merupakan hasil dari proses evaluasi kognitif dan afeksi yang terdiri dari tingginya aspek positif dan rendahnya afeksi negatif dalam diri individu.

Pada skala ini terdapat item yang dikelompokkan menjadi dua yaitu, item yang berbentuk positif (*favorable*) dan item yang berbentuk negatif (*unfavorable*). Pada skala ini terdapat dua puluh pernyataan. Dalam skala ini subjek mengungkap sesuai dan tidak sesuai dengan skala 1-4 sebagai bobot jawaban. Lima jawaban tersebut terdiri dari Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS).

Pada item *favorable*, jawaban SS (Sangat Sesuai) memiliki skor 4, S (Sesuai) memiliki skor 3, TS (Tidak Sesuai) memiliki skor 2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memiliki skor 1. Sedangkan pada item *unfavorable*, jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) memiliki skor 4, TS (Tidak Sesuai) memiliki skor 3, S (Sesuai) memiliki skor 2, SS (Sangat Sesuai) memiliki skor 1.

Tabel 3.1 Skala Rancangan *Subjective Well Being*

No.	Aspek	Jumlah Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kepuasan Hidup	5	5	10
2.	<i>Subjective Well Being</i>	5	5	10
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

### 3.5.2 Skala Konflik Peran Ganda

Skala pada variabel konflik peran ganda disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Greenhaus dan Beutell (dalam Apollo & Cahyadi, 2012) yang terdiri dari :

- a. *Time Based Conflict* (Konflik Berdasarkan Waktu)
- b. *Strain Based Conflict* (Konflik Berdasarkan Tekanan)
- c. *Behavior Based Conflict* (Konflik Berdasarkan Perilaku)

Pada skala konflik peran ganda terdiri dari 18 item favorable. Dalam skala ini subjek mengungkapkan sesuai dan tidak sesuai dengan skala 1-4 sebagai bobot jawaban. Lima jawaban tersebut terdiri dari Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS).

Pada item favorable, jawaban SS (Sangat Sesuai) memiliki skor 4, S (Sesuai) memiliki skor 3, TS (Tidak Sesuai) memiliki skor 2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memiliki skor 1. Sedangkan pada item *unfavorable*, jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) memiliki skor 4, TS (Tidak Sesuai) memiliki skor 3, S (Sesuai) memiliki skor 2, SS (Sangat Sesuai) memiliki skor 1.

Tabel 3.2 Skala Rancangan Konflik Peran Ganda

No.	Aspek	Jumlah Item	Total
		<i>Favourable</i>	
1.	<i>Time Based Conflict</i>	6	6
2.	Strains based Conflic	6	6
3.	<i>Behavior Based Conflict</i>	6	6
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>18</b>

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.6.1 Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan kevalidan atau kesahan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang dinyatakan valid adalah instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment/ Korelasi Pearson*.

#### 3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dalam penelitian tetap konsisten maka diperlukan adanya uji reliabilitas alat ukur (Siregar, 2017). Agar data yang dihasilkan reliabel maka penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha yang akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) for Windows.

### 3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konflik peran ganda dengan subjective well being pada wanita karir *single parent*. Metode penelitian data menggunakan teknik analisis *product moment*. Pengolahan data

menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) for *Windows*.

